



Vol. 2 No. 1, Desember 2024. Hal, 68-82
DOI: doi.org/10.37216/al-ittisholi.v1i1.1532

Al-Ittisholi: Jurnal Komunikasi Islam
E-ISSN 2962-6242 (Online)

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/alittisholi/index>

Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase di Selaparang Tv

Evi Ruhama¹, Muhamad Marzuki², M. Sabron Sukmanul Hakim³

^{1,2,3} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
marzukey78@gmail.com

Abstrak

Karakter televisi untuk memberikan penekanan yang efektif pada pesan yang disampaikan. Sebuah program televisi biasanya akan mengandung tema dari stasiun televisi yang sedang ditonton, tetapi secara umum hanya dibagi menjadi dua, yaitu tema informasi (berita) dan hiburan. Stasiun televisi yang mendapatkan antusiasme penonton tertinggi akan menduduki peringkat teratas pangsa pasar televisi di masyarakat Indonesia, tetapi di sini peneliti akan mengambil proses produksi siaran program berita reportase. Penelitian ini dilakukan di di selaparang tv dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis menggunakan analisis deskriptif melalui reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Proses produksi siaran berita reportase Selaparang Tv sampai kepada pemirsa melalui beberapa tahap produksi. *Pertama*, pra produksi yang dimulai dari melakukan rapat, untuk menentukan ide dan perencanaan untuk mengatur jadwal (*schedule*) hingga persiapan untuk peliputan di lokasi agar bisa

berjalan dengan lancar. *Kedua*, produksi yakni tahap editing mulai dari penyusunan naskah, mengedit gambar, mengisi suara (dubbing), hingga masuk keruangan master control room (MCR). *Ketiga*, pasca produksi yakni proses penayangan secara live ditelvisi.

Kata Kunci: Siaran Program Berita, Selaparang Tv

Abstract

Television characters to provide effective emphasis on the message being conveyed. A television program usually contains the theme of the television station being watched, but in general, it is divided into two categories: information (news) and entertainment. The television station that receives the highest viewer enthusiasm will occupy the top rank in the television market share in Indonesian society, but here the researcher will focus on the production process of news report programs. This research was conducted at Selaparang TV using a qualitative approach with a field research type. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The analysis technique employed was descriptive analysis through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study show that the production process of Selaparang TV's news report broadcasts reaches the audience through several production stages. First, pre-production begins with meetings to determine ideas and planning to schedule (schedule) and prepare for location coverage to run smoothly. Second, production, which is the editing stage, starting from script preparation, image editing, voice dubbing, until entering the master control room. (MCR). Third, post-production refers to the process of live broadcasting on television.

Keywords: News Program Broadcast, Selaparang TV

Pendahuluan

Televisi saat ini menjadi salah satu alat yang tidak dapat dipisahkan dari keseharian masyarakat. Jika diperhatikan dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, baik pesan visual maupun suara. Tak dapat dipungkiri, media massa jenis ini mampu menghipnotis para penikmatnya dengan sajian informasi berita dan program-program acara, drama, hiburan dan lain-lain. Selain karena pesan yang disampaikan diterima oleh banyak audiens, melalui televisi juga membuat dampak

pesan menjadi lebih tepat sasaran. Dan tak hanya itu, keberadaan media massa, khususnya televisi, juga memberikan wawasan luas kepada para khalayak.¹

Salah satu program utama dalam sebuah televisi adalah program berita. Program berita merupakan identitas khusus atau identitas lokal suatu stasiun televisi. Selain itu, pengelola stasiun televisi mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.² Berita adalah segala laporan tentang peristiwa, kejadian, gagasan, fakta, atau apa pun yang menarik perhatian dan perlu disampaikan atau dimuat dimedia massa untuk diketahui oleh masyarakat umum. Berita biasanya harus baru dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Program berita dapat kita lihat diberbagai berita televisi seperti Seputar iNews Siang yang disiarkan Rajawali Citra Televisi Indoneisa (RCTI) memiliki pangsa pemirsa (*audience share*) terbesar diantara program berita televisi lainnya, yakni 14,1%. *Liputan 6 Siang* berada di peringkat kedua. Program berita yang tayang di saluran Surya Citra Televisi (SCTV) ini memiliki pangsa pemirsa 12,8%. Kemudian dua program milik stasiun televisi indosiar mengisi peringkat selanjutnya, yakni *Patroli* dengan pangsa pemirsa 12,1% dan *Fokus* 11,3%.³ Dan reportase di Selaparang Tv yaitu jendela Selaparang Tv sebagai program unggulan diamana secara konsisten berperan sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat hingga saat ini.⁴

¹ Shafira, A. R. (2022). *Analisis Proses Produksi Siaran Berita Sumatera Utara Hari Ini Pada Berita Pandemi Covid 19 Di Lembaga Penyiaran Publik (Lpp) TVRI Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

² Morissan, M. A. (2010). *Jurnalistik televisi mutakhir*. Kencana.

³ Reza Pahlevi, *Program Berita Televisi Dengan Pangsa Pemirsa Terbesar di Indonesia*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/ini-acara-berita-televisi-dengan-pangsa-penonton-tebesar>, diakses tanggal 19 juli 2024.

⁴ Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur: 08 September 2024)

Setiap program berita tidak terlepas dari serangkaian proses yang harus dilalui sebelum akhirnya ditayangkan atau di produksi. Produksi siaran berita televisi merupakan sebuah proses yang kompleks dan membutuhkan berbagai sumber daya, mulai dari sumber daya manusia hingga sumber daya teknis. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis proses produksi siaran berita televisi agar dapat menghasilkan produk siaran yang berkualitas.

Proses produksi ini juga dilalui oleh salah satu program berita yang ada di Selaparang Tv Lombok Timur. Selaparang Tv merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Nusa Tenggara Barat. Stasiun televisi ini memiliki program berita Reportase yang menyajikan informasi terkini dan penting dari Nusa Tenggara Barat. Selaparang Tv didirikan oleh pemerintah kabupaten Lombok Timur pada tanggal 17 agustus 2004.⁵ Pada bulan September 2006 jangkauan siaran selaparang Tv telah menjangkau wilayah Lombok Tengah, Lombok Barat, Kabupaten Sumbawa Barat dan wilayah Lombok Timur kecuali kecamatan Sembelia dan Sembalun dengan kekuatan pemancar sekitar 100 watt. Pada tahun 2008 jangkauan siaran selaparang televisi ditingkatkan dengan kekuatan pemancar 5000 watt.

Berdasarkan serangkaian penting tersebut peneliti ingin menganalisis Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase di Selaparang Tv. Dengan harapan Penelitian ini dapat memberikan penjelasan yang mendalam mengenai proses produksi siaran berita televisi tersebut

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan cara memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara objektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai

⁵ Website Selaparang Tv

instrumen kunci.⁶ Menurut Moleong penelitian kualitatif berakar pada akar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar bersifat deskriptif.⁷ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan format penelitian lapangan (field research).

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa data lisan yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui proses wawancara dan observasi. Sumber data sekunder berupa data tertulis atau literatur ilmiah yang memuat teori, konsep dan metode penelitian, berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian berupa arsip, profil lembaga, grafik-foto maupun hasil riset. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses produksi siaran program berita reportase di selaparang tv

Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase di Selaparang Tv Lombok Timur

Selaparang Tv merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang menayangkan berita reportase yang disiarkan langsung distudio pada jam tayangnya. Dalam penyusunan ini produserlah yang menentukan semua bagian dalam acara tersebut, baik itu tema, narasumber, dan skrip tayangannya.

Untuk memastikan bahwa proses produksi berita distasiun televisi berjalan lancar, sarana pendukung sangat dibutuhkan. Begitu juga dengan

⁶ Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.

⁷ Moleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

program berita reportase Selaparang Tv. Dalam peliputan ataupun proses produksi hingga siap siar, berbagai sarana sebagai alat pendukung sangat dibutuhkan untuk memastikan proses produksi berjalan lancar. Dalam proses pembuatan berita di televisi, sarana pendukung seperti kamera, baterai, tripot, pencahayaan, dan mikrofon sangat penting. Komputer, internet, dan ruang studio juga sangat dibutuhkan.

Program berita reportase Selaparang Tv juga membutuhkan persiapan sebelum ditayangkan. Ada beberapa tahapan produksi menurut Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi, meliputi proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

1. Pra-produksi

a. Rapat Proyeksi

“Sebelum memulai tugas di pagi hari, kami selalu memprioritaskan penyusunan agenda pemerintahan terbaru, khususnya yang berasal dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Lombok Timur. Informasi ini biasanya kami masukkan ke dalam rundown siaran paling lambat pukul 21:00 atau 22:00 WIT pada malam sebelumnya. Selain agenda yang telah terjadwal, para reporter kami juga seringkali mendapatkan informasi liputan dari jaringan pribadi mereka, seperti undangan acara atau kegiatan masyarakat yang menarik untuk diangkat.”⁸

“Kita bahas isu di grup redaksi, setelah pembagian pimred membagi wartawannya untuk mengejar isu yang sudah dibahas.”⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa rapat yang dilakukan di Selaparang Tv biasanya dilakukan secara tatap muka maupun online melalui WhatsApp. Dikarenakan ada beberapa peristiwa yang ditemukan secara mendadak. Hal ini sangat sesuai dengan dinamika zaman yang terjadi, apa yang tidak dilakukan dahulu sangat mungkin dilakukan saat ini.

⁸ Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur, 07 Agustus 2024)

⁹ Faiz, Reporter. Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur, 04 September 2024)

Melakukan rapat proyeksi adalah tahap awal dalam memproduksi berita yang dilakukan oleh Selaparang Tv. Rapat proyeksi adalah perencanaan tentang menentukan informasi yang akan di sajikan kepada khalayak. Dalam rapat tersebut membahas tentang ide atau gagasan tentang isu terhangat, fenomena, rencana liputan yang akan diliput oleh setiap reporter untuk ditayangkan keesokan harinya.

Tahap pra-produksi siaran berita di Selaparang Tv diawali dengan proses perencanaan yang matang, dimana penyusunan agenda harian, khususnya yang berasal dari Dinas Kominfo Lombok Timur, menjadi prioritas utama.

Dinas Kominfo Lombok Timur berperan sentral dalam menyediakan bahan baku berita bagi Selaparang Tv. Informasi yang diperoleh dari dinas kominfo tersebut menjadi acuan utama dalam menyusun agenda siaran harian. Selain mengandalkan sumber berita dari Dinas Kominfo, para reporter juga aktif membangun jaringan pribadi untuk memperoleh informasi tambahan.

Melakukan rapat proyeksi untuk menentukan ide atau perencanaan untuk mengatur jadwal (schedule) hingga persiapan peliputan di lokasi adalah bagian penting dari proses pra produksi.

Menurut analisis penulis, tim repoter Selaparang TV memulai proses produksi berita dengan mengadakan rapat perencanaan yang dimulai dari penentuan ide atau gagasan yang akan diangkat menjadi sebuah informasi yang dikemas menjadi sebuah berita untuk disajikan kepada khalayak, serta merancang langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan berita yang terkini atau up to dates.

b. Perencanaan dan Persiapan

“Saya disini punya 6 reporter. Reporter kami disini itu istilahnya video jurnalis dia tidak turun ber-2 atau ber-3 kecuali pada kegiatan tertentu. Biasanya, mereka kerja sendiri-sendiri. Masing-masing bawa kamera sendiri, wawancara sendiri, pokoknya serba bisa.”¹⁰

¹⁰ Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, Gelang, Lombok Timur, 07 Agustus 2024.

Dari hasil wawancara diatas, terlihat bahwa setiap reporter Selaparang Tv bekerja secara profesional dan sudah terlatih sehingga tidak perlaau terlalu banyak yang turun ke lapangan.

Dalam hal ini produser berperan sangat penting untuk kelancaran setiap proses produksi siaran berita reportase Selaparang Tv. Para reporter kemudian bergerak pada pukul 09:00 pagi menggunakan transportasi pribadi bahkan jalan kaki menuju lapangan untuk meliput berita.

Setiap keperluan yang dibutuhkan dilapangan sudah dipersiapkan setelah memutuskan berita apa yang akan diangkat. Sehingga reporter hanya tinggal menjabarkan saja saat proses liputan berlangsung. Dalam proses liputan, reporter koordinasi mandiri terkait masalah naskah dan pengambilan gambar guna mencocokkan naskah dengan gambar agar sesuai dan memuaskan.

2. Produksi

Setelah liputan berbagai bahan berita selesai, kemudian para kru akan kembali ke kantor redaksi. Batas waktu *deadline* sebelum berita ditayangkan maksimal jam 14:00 sudah dikirim.¹¹ Setelah mendapatkan berita yang akan dikirim ke redaksi, para reporter menulis naskah berita sesuai apa yang mereka liput. Setelah naskah selesai lalu dikirim kepada produser, produserlah yang akan mengedit naskah tersebut kembali.

Reporter menulis naskah berita berdasarkan gambar-gambar yang telah mereka rekam. Reporter tidak diperbolehkan menulis naskah dengan melebihkan atau mengurangi informasi. Setiap naskah ditulis sebagaimana fakta yang telah ia peroleh.

“Setelah memastikan semua unsur berita terpenuhi, saya perbaiki semuanya. Meskipun rekan-rekan di sini umumnya sudah mahir, saya

¹¹ Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur, 07 Agustus 2024)

tetap melakukan pengecekan akhir. Setelah di setujui, naskah kemudian dicetak dan dilanjutkan dengan proses dubbing.”¹²

Dari hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa pimpinan redaksi (editor utama) bertanggung jawab untuk memeriksa apakah semua elemen penting dalam sebuah berita telah ada. Elemen-elemen ini bisa berupa:

- a. 5W+1H: siapa, apa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
- b. Sumber berita yang kredibel: informasi yang disampaikan harus berasal dari sumber yang dapat dipercaya.
- c. Fakta yang actual: semua data dan informasi harus benar dan terverifikasi.
- d. Bahasa yang jelas dan mudah dipahami: berita harus ditulis dengan bahasa yang sederhana dan tidak ambigu.
- e. Struktur berita yang baik: berita harus memiliki pendahuluan, isi, dan penutup yang jelas.
- f. Netralitas: berita harus disampaikan secara objektif tanpa memihak salah satu pihak.

Setelah memastikan semua elemen ini terpenuhi, editor utama kemudian melakukan perbaikan jika ada bagian yang kurang tepat atau perlu diperjelas. Pimpinan redaksi juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kualitas berita yang dihasilkan. Meskipun rekan-rekan kerjanya sudah memiliki kemampuan yang baik, pimpinan redaksi atau editor utama tetap melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terlewatkan.

Setelah naskah berita dianggap sudah sempurna dan disetujui oleh pimpinan redaksi, naskah tersebut kemudian dicetak. Proses mencetak ini bisa dilakukan secara fisik atau dalam bentuk digital. Setelah dicetak, naskah berita tersebut siap untuk dibacakan (dubbing). Proses dubbing adalah proses penggantian suara asli dalam sebuah video dengan suara yang baru, biasanya dalam bahasa yang berbeda.

Naskah yang sudah rapi akan dibacakan oleh seorang dubber yang kemudian akan direkam untuk selanjutnya digabungkan bersama

¹² Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur, 08 Agustus 2024)

gambar-gambar. Dubbing bisa dilakukan oleh siapapun yang memiliki suara baik dan mampu melakukan dubbing suara.

“Setelah proses dubbing selesai, materi kemudian diserahkan kepada tim editor. tim editor akan menyatukan rekaman suara narasi dengan video gambar yang telah diambil oleh reporter. Proses penyuntingan/editing ini meliputi penyesuaian antara isi narasi dengan visual yang ditampilkan. setelah proses penyuntingan selesai, saya biasanya meminta tim editor untuk melakukan pengecekan ulang.”¹³

Dari hasil wawancara diatas, setelah suara narasi (hasil dubbing) siap, materi tersebut akan diberikan kepada tim editor. Tim editor ini memiliki peran penting dalam menyatukan semua elemen dalam sebuah berita. Tim editor akan menggabungkan suara narasi yang sudah direkam dengan video yang telah diambil oleh reporter di lapangan. Proses ini disebut dengan editing atau penyuntingan.

Saat menggabungkan suara dan video, tim editor harus memastikan bahwa apa yang diucapkan dalam narasi sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Setelah proses editing selesai, pimpinan redaksi biasanya meminta tim editor untuk memeriksa kembali hasil akhir. Pengecekan ulang ini bertujuan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penyuntingan, seperti kesalahan sinkronisasi antara suara dan gambar, atau adanya bagian yang kurang jelas.

Setelah proses pengumpulan data berita selesai, termasuk penulisan naskah, dubbing dan gambar liputan sudah dipastikan tidak ada masalah, tahap berikutnya adalah melakukan proses editing.

Proses editing dilakukan setelah tersedianya rekaman gambar liputan dan naskah rapi yang telah didubbing. Jika kedua hal itu telah siap, maka semua siap diedit. Penyeleksian gambar yang akan di edit oleh editor, yaitu editor itu sendiri.

Proses editing dimulai dari saat semua rekaman video yang sudah diambil oleh reporter dipindahkan ke komputer. Seluruh gambar yang dipindah ke dalam komputer diubah ke dalam bentuk file. Seorang editor kemudian melakukan tugas menyusun seluruh

¹³ Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur, 08 Agustus 2024)

gambar. Setelah seluruh gambar tersusun dengan baik, maka diurutkan dan disatukan agar seluruh gambar yang sudah disambung dapat dilihat secara utuh. Selanjutnya proses mixing.

Mixing adalah proses penyatuan berbagai elemen audio-visual, seperti gambar, suara asli, dubbing, musik, dan efek suara. Semua itu harus diseimbangkan agar tidak saling mengganggu dan dapat terdengar jelas.

Setelah proses mixing selesai, proses editing pun selesai. Hasil editing akan dipreview kembali oleh produser untuk memastikan kesinambungan gambar dan suara, kecocokan gambar, durasi dan sebagainya. Setelah produser menyetujui hasil editing, hasil editing akan dibawa ke ruang MCR (Master Control Room) untuk ditayangkan.

Diruang master control room (MCR) produser juga masih banyak melakukan pekerjaan. Setiap berita yang disiarkan akan ditulis dalam CG (Character Generic), yang berisi judul berita, nama presenter, nama narasumber, dan point penting berita. Produser mengupdate tulisan ini pada komputer di ruang MCR setiap hari, dan kemudian disiarkan saat siaran berlangsung.

Rincian analisis penulsi terkait proses produksi berita Selaparang Tv:

- a. Pengumpulan data di lapangan
 - 1) Reporter mengumpulkan data visual dan informasi melalui peliputan langsung.
 - 2) Batas waktu yang ketat (jam 14:00) menjadi tantangan tersendiri bagi tim produksi
 - 3) Reporter harus menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran dalam menulis naskah.
- b. Penulisan naskah
 - 1) Reporter menulis naskah berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
 - 2) Naskah harus sesuai dengan fakta dan tidak boleh ada pembahasan atau pengurangan informasi.
 - 3) Produser melakukan editing awal pada naskah.
- c. Dubbing
 - 1) Naskah yang telah disetujui dibacakan oleh dubber dan direkam.

- 2) Dan kualitas suara dubber sangat penting untuk memberikan kesan yang baik kepada penonton.

d. Editing

- 1) Proses penggabungan gambar, suara, dan elemen lainnya.
- 2) Editor melakukan penyeleksian, penyusunan, dan pengurutan gambar.
- 3) Proses mixing dilakukan untuk menyatukan berbagai elemen audio visual.
- 4) Produser melakukan preview akhir untuk memastikan kualitas hasil editing.

e. Penayangan

- 1) Hasil editing ditayangkan di ruang MCR (*master control room*)
- 2) Produser bertanggung jawab atas pembuatan CG (*character generic*) dan update informasi selama siaran.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah bagian terakhir dari proses produksi berita, dimana produser sangat bertanggung jawab atas beberapa hal karena pada tahap ini jika terjadi kesalahan akan terlihat langsung dimata masyarakat.

Selama penayangan berita, produser akan bertanggung jawab secara keseluruhan. Diruangan, produser akan bekerja sama dengan dua bagian. Pertama bagian berita (*news*) yang merupakan tempat program dibuat dan beritanya dihasilkan. Kedua bagian master control room (MCR) yang merupakan tempat program nantinya akan dikendalikan dan ditayangkan. Master control room (MCR) berisi perangkat teknis utama penyiaran yang bertanggung jawab atas semua proses siaran stasiun televisi.

Sebelum live kameramen mempersiapkan semua yang dibutuhkan presenter dan kemudian berkoordinasi dengan produser dan kru MCR, kameramen juga harus berada didalam ruangan studio untuk mengarahkan kamera dan mengecek suara presenter.

Sebelum berita disiarkan secara langsung, presenter telah siap distudio. Studio ini terhubung langsung dengan ruang kontrol utama (MCR) sehingga siaran dapat ditayangkan secara live. Peralatan

distudio meliputi sistem audio (mixer), sistem video (kamera), pencahayaan, dan tata ruang studio.¹⁴

Berita Selaparang Tv tayang pukul 19.00 WITA. Disiarkan secara langsung selama 30 menit.¹⁵ Berita-berita yang disajikan telah melalui proses penyuntingan atau editing dan kemudian dikirimkan ke master control room (MCR) untuk ditayangkan.

Mewujudkan apa yang sudah direncanakan pada tahap pra produksi adalah bagian penting dari proses produksi hingga pasca produksi. Yakni tahap penyuntingan, yang mencakup menyusun naskah, mengedit gambar, mengisi suara (*dubbing*), dan masuk ke dalam ruang kontrol master (MCR). Peran MCR sangat penting untuk proses siaran langsung, karena itu, kru harus berhati-hati dan fokus ketika berada di ruang kontrol master (MCR).

Analisis penulis dari penjelasan sebelumnya, tahap produksi. Tahap ini dilakukan di ruang editing, semua bahan yang sudah disiapkan digabungkan selama proses editing agar materi berita tetap utuh. Selain gambar, efek suara dan suara *dubbing* digabungkan dengan hati-hati agar dapat dilihat dan didengar dengan baik selama penayangan. Pada akhirnya, keduanya akan diprint dalam bentuk kaset dan data akan dikirim ke master control room (MCR) melalui server. Selama penayangan televisi secara live, seorang VTR (penata kamera), di bawah bimbingan produser dan anggota staf lainnya, akan mengolah data atau video tersebut.

Menurut Rahman Firdaus Firza selaku pimpinan redaksi Selaparang Tv mengatakan bahwa proses produksi siaran program berita reportase masih dalam batas-batas normal dan belum keluar dari aturan-aturan yang telah digaris bawahi. Dimana produksinya dilakukan sesuai dengan kode jurnalistik dan masih dalam koridor uud pers.

Kemudian, ia memaparkan bahwa program reportase di Selaparang Tv memiliki pendekatan yang lebih baik dan lebih maju dalam mengemas isu-isu. Karena berita yang disajikan sudah

¹⁴ Hasil Observasi Tanggal 18 Agustus 2024

¹⁵ Hasil Observasi Tanggal 18 Agustus 2024

mencakup semua, seperti, berita politik, kuliner, akademis, wisata dan bahkan tentang pemerintah.

Penulis juga melakukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Selain itu, dilakukan pula wawancara mendalam dengan kru dan redaksi program reportase Selaparang Tv. Proses analisis ini dilakukan dengan mengikuti tahapan produksi menurut Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi, meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

Setiap penjelasan mengenai proses produksi berita dalam sebuah program berita diatas pada dasarnya memiliki sebuah tahapan yang tidak jauh berbeda, dimana setiap program berita diproduksi melalui tahapan-tahapan yang berkaitan. Dalam program berita ditelvisi banyak yang menggunakan tahapan ini meskipun dalam setiap prosesnya memiliki langkah-langkah yang terkadang berbeda.

Program berita Reportase Selaparang Tv merupakan program yang menyajikan berita-berita lokal. Menurut Rahman Firdaus Firza “bahwa tujuan utama kami adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat dan menyambungkan apa yang dirasakan masyarakat.”¹⁶

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, dapat dijelaskan kesimpulan bahwa proses produksi siaran berita reportase Selaparang Tv pada umumnya sama dengan proses produksi siaran pada media penyiaran televisi lainnya. Berita yang disajikan dalam program reportase Selaparang Tv sampai kepada pemirsa melalui beberapa tahap produksi. *Pertama*, pra produksi yang dimulai dari melakukan rapat, untuk menentukan ide dan perencanaan untuk mengatur jadwal (*schedule*) hingga persiapan untuk peliputan di lokasi agar bisa berjalan dengan lancar. Proses produksi berita di Selaparang Tv dimulai dengan rapat proyeksi yang bertujuan untuk merumuskan ide-ide berita yang relevan

¹⁶ Rahman Firdaus Firza, Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur: 18 Agustus 2024)

dan menarik bagi masyarakat. Perencanaan yang matang, dengan melibatkan berbagai pihak termasuk Dinas Kominfo, menjadi dasar dalam menentukan agenda siaran harian. *Kedua*, produksi yakni tahap editing mulai dari penyusunan naskah, mengedit gambar, mengisi suara (dubbing), hingga masuk keruangan master control room (MCR). *Ketiga*, pasca produksi yakni proses penayangan secara live ditelvisi. Peran MCR sangatlah penting pada saat melakukan proses siaran langsung, ia harus bisa menjalankan mesin mixer di ruang MCR agar tidak terjadi kesalahan pada saat live. Karena jika terjadi kesalahan saat live, tidak bisa diperbaiki seperti pada saat typing. Dan para kru MCR juga sangat di butuhkan ketelitian dan ke fokusan dalam bekerja.

Daftar Pustaka

- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M. A. (2010). *Jurnalistik televisi mutakhir*. Kencana.
- Rahman Firdaus, Pimpinan Redaksi. Wawancara, Kantor Selaparang Tv, (Lombok Timur: 08 September 2024)
- Reza Pahlevi, Program Berita Televisi Dengan Pangsa Pemirsa Terbesar di Indonesia,
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/ini-acara-berita-televisi-dengan-pangsa-penonton-tebesar>, diakses tanggal 19 juli 2024
- Shafira, A. R. (2022). *Analisis Proses Produksi Siaran Berita Sumatera Utara Hari Ini Pada Berita Pandemi Covid 19 Di Lembaga Penyiaran Publik (Lpp) TVRI Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.